

# Konsep dasar inflasi: memahami dinamika dan dampaknya terhadap perekonomian Indonesia

Fahda ummu mufatihah

Program studi pendidikan ilmu pengetahuan sosia, Universitas islam maulana malik Ibrahim malang  
e-mail: [fahdamufatihah@gmail.com](mailto:fahdamufatihah@gmail.com)

## Kata Kunci:

Inflasi, perekonomian, dampak, jenis, stabilitas

## Keywords:

Inflation, economy, impact, types, stability

## ABSTRAK

Inflasi merupakan indikator perekonomian penting di Indonesia, terutama dalam konteks negara berkembang. Inflasi tidak hanya mencerminkan perubahan harga, tetapi juga mencerminkan dinamika kompleks terkait permintaan, penawaran, dan kebijakan moneter. Fluktuasi inflasi dapat menyebabkan ketidakpastian di pasar, mempengaruhi keputusan investasi, dan menurunkan daya beli masyarakat. Artikel ini membahas konsep dasar inflasi, jenis-jenisnya, serta dampaknya terhadap perekonomian Indonesia. Dengan memahami inflasi, masyarakat dapat lebih siap dalam menghadapi perubahan yang terjadi. Data menunjukkan bahwa rata-

rata inflasi tahunan Indonesia selama dekade terakhir mencapai 4,16%, yang mencerminkan tantangan dalam menjaga stabilitas harga. Kebijakan moneter yang tepat menjadi penting untuk mengendalikan inflasi dan menjaga pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Kesimpulannya, pemahaman mendalam tentang inflasi dan dampaknya sangat diperlukan untuk menciptakan keputusan ekonomi yang bijaksana dan mendukung kesejahteraan masyarakat. bahasa Indonesia.

## ABSTRACT

Inflation is an important economic indicator in Indonesia, particularly in the context of developing countries. It reflects not only price changes but also the complex dynamics of demand, supply, and monetary policy. Inflation fluctuations can create market uncertainty, affect investment decisions, and reduce purchasing power. This article discusses the basic concepts of inflation, its types, and its impacts on the Indonesian economy. Understanding inflation enables society to better prepare for ongoing changes. Data shows that the average annual inflation rate in Indonesia over the last decade is 4.16%, reflecting challenges in maintaining price stability. Appropriate monetary policy is crucial for controlling inflation and sustaining economic growth. In conclusion, a deep understanding of inflation and its impacts is necessary for making wise economic decisions and supporting societal welfare.

## Pendahuluan

Inflasi merupakan salah satu indikator perekonomian penting yang sering menjadi sorotan, terutama di negara berkembang seperti Indonesia. Dalam konteks perekonomian, inflasi tidak hanya mencerminkan perubahan harga, namun juga mewakili dinamika yang lebih kompleks terkait permintaan, penawaran, dan kebijakan moneter. Selain pertumbuhan ekonomi yang pesat, Indonesia menghadapi tantangan dalam menjaga stabilitas harga karena inflasi dapat berdampak signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Fluktuasi inflasi menimbulkan ketidakpastian di pasar dan dapat mempengaruhi keputusan investasi dan konsumsi. Lebih lanjut, kenaikan tingkat inflasi dapat mempengaruhi daya beli masyarakat sehingga mempengaruhi perilaku konsumsi dan menabungnya (Rizani et al., 2023). Dalam keadaan tertentu, inflasi dapat



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

menunjukkan pertumbuhan ekonomi yang sehat, namun jika tingkatnya terlalu tinggi, inflasi dapat berdampak negatif terhadap perekonomian secara keseluruhan.

Di Indonesia, fluktuasi inflasi seringkali dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti perubahan harga komoditas global, kebijakan pemerintah, dan kondisi sosial politik. Oleh karena itu, pemahaman mendalam mengenai inflasi, termasuk jenis, penyebab, dan dampaknya, merupakan langkah awal yang penting dalam mengembangkan kebijakan ekonomi yang efektif. Artikel ini menjelaskan tentang konsep dasar inflasi, jenis-jenis inflasi, dan dampak inflasi terhadap berbagai aspek perekonomian Indonesia, sehingga masyarakat dapat lebih memahami dan memprediksi dampak inflasi dalam kehidupan sehari-hari.

## Pembahasan

Inflasi adalah kenaikan harga barang dan jasa secara umum dan berkelanjutan dalam suatu perekonomian. Hal ini menyebabkan penurunan daya beli mata uang, karena semakin sedikit barang dan jasa yang dapat dibeli dengan uang yang sama dari waktu ke waktu. Inflasi diukur dengan menggunakan indeks harga seperti Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Indeks Harga Produsen (IHP). (Noor & Komala, 2019). Kehadiran inflasi sering dianggap sebagai salah satu tantangan utama dalam perekonomian suatu negara (TYAS AGUSTIN SETYANINGRUM, 2021). Dalam Islam, konsep inflasi tidak dikenal, karena mata uang yang digunakan, yaitu dinar dan dirham, memiliki nilai yang stabil dan telah dibenarkan secara syariah. Semua kebijakan ekonomi dalam Islam dirancang untuk mendorong stabilitas. Kebijakan tersebut mencakup pelarangan penimbunan uang, penguatan sektor produksi riil melalui sistem mudlarabah dan musyarakah, pelarangan praktik spekulatif, serta anjuran untuk membantu sesama melalui qard hasan. Dengan langkah-langkah ini, akan terjadi peningkatan aktivitas ekonomi, yang pada gilirannya memungkinkan masyarakat mencapai tingkat produktivitas tinggi. Ketika tenaga kerja digunakan secara optimal dan selaras dengan sektor. (H. Aunur Rofiq, 2023)

Jenis -Jenis Inflasi Inflasi dapat digolongkan menjadi beberapa jenis:

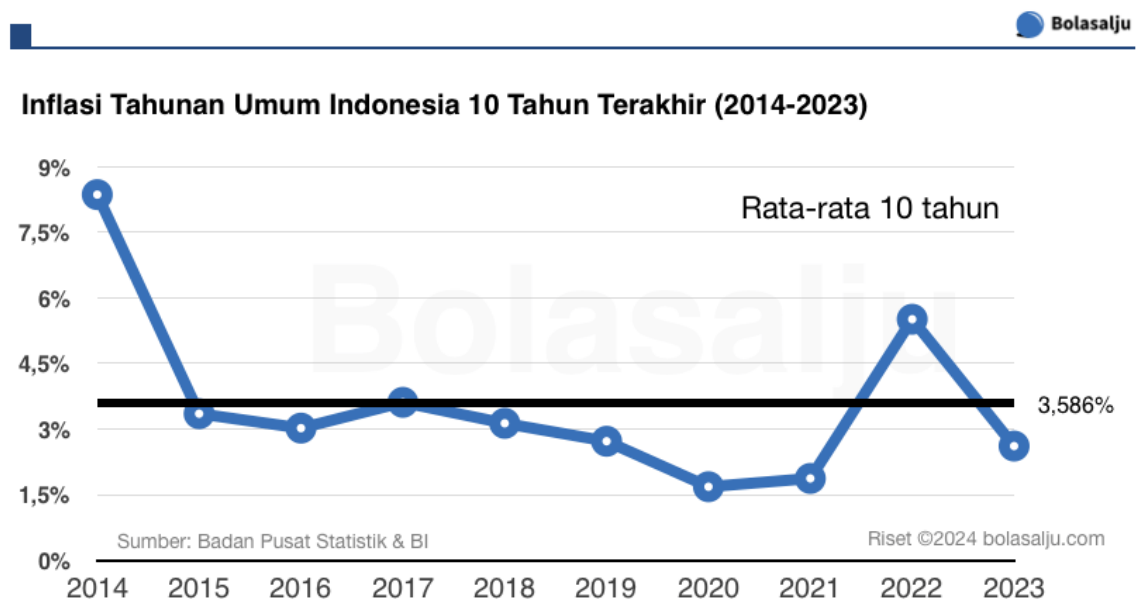
1. Inflasi Permintaan: Terjadi ketika permintaan suatu barang atau jasa melebihi pasokan. Hal ini sering terjadi pada perubahan kondisi perekonomian.
2. Inflasi Biaya : Disebabkan oleh kenaikan harga pokok produksi, seperti kenaikan harga bahan baku atau upah. Hal ini dapat mengurangi keuntungan produsen dan memaksa mereka menaikkan harga.
3. Inflasi yang diharapkan dan tidak terduga: Inflasi yang diharapkan adalah inflasi yang dapat diprediksi dan diperkirakan oleh individu dan bisnis, sedangkan inflasi yang tidak terduga adalah sesuatu yang tidak terduga dan dapat menyebabkan ketidakpastian di pasar.
4. Hiperinflasi: Inflasi sangat tinggi, seringkali lebih dari 50% per bulan. Hiperinflasi dapat menghancurkan nilai mata uang dan sangat mengganggu aktivitas perekonomian.

Dampak Inflasi Terhadap Perekonomian Indonesia. Inflasi mempunyai dampak yang luas terhadap perekonomian Indonesia, antara lain:

1. Rumah tangga dengan pendapatan tetap akan merasakan dampak yang lebih parah karena mereka mengeluarkan lebih banyak uang untuk memenuhi kebutuhan dasar.
2. Berinvestasi: Saat inflasi tinggi dan fluktuatif, minat berinvestasi bisa menurun. Investor cenderung menghindari berinvestasi di lingkungan yang tidak pasti karena tingkat pengembaliannya sulit diprediksi.
3. Kebijakan Moneter: Bank Indonesia sebagai otoritas moneter menyikapi inflasi dengan melakukan penyesuaian suku bunga. Meskipun suku bunga yang lebih tinggi dimaksudkan untuk mengendalikan inflasi, hal ini juga dapat memperlambat pertumbuhan ekonomi.
4. Sektor perdagangan: Inflasi dapat mempengaruhi perdagangan internasional. Jika inflasi Indonesia lebih tinggi dibandingkan negara lain, ekspor mungkin menjadi kurang kompetitif dan pendapatan dari sektor perdagangan mungkin menurun.
5. Ketidakpastian Ekonomi: Inflasi yang tinggi menciptakan ketidakpastian perekonomian, yang dapat mempengaruhi keputusan konsumen dan bisnis. Ketidakpastian ini dapat menghambat pertumbuhan ekonomi jangka panjang.

Berikut data inflasi di Indonesia selama 10 tahun terakhir

**Gambar 1.1** inflasi di Indonesia



**Gambar 1.** Garafik inflasi 10 tahun terakhir di Indonesia

Sumber: BPS & BI, Riset diolah Bola Salju

Dari data di atas periode 2013-2022, rata-rata tingkat inflasi tahunan Indonesia selama 10 tahun adalah sebesar 4,16%. Menghitung kerugian nilai kumulatif setelah inflasi selama periode 10 tahun, nilai kumulatif uang meningkat sebesar 49,99% (4,14% tahun ke tahun). Tingkat inflasi umum tahunan adalah tingkat rata-rata kenaikan harga seluruh

barang yang dicatat dalam satu tahun oleh Badan Pusat Statistik. Penting untuk dipahami bahwa ini adalah rata-rata inflasi umum, sehingga mungkin ada biaya yang tidak meningkat lebih dari rata-rata tersebut. Namun, ada beberapa biaya yang meningkat dengan jumlah yang lebih besar dari nilai tersebut.

## **Kesimpulan dan Saran**

### **Kesimpulan**

Inflasi merupakan salah satu indikator penting yang mencerminkan kesehatan perekonomian suatu negara, termasuk Indonesia. Meskipun inflasi yang terkendali seringkali dibarengi dengan pertumbuhan ekonomi yang stabil, namun inflasi yang tidak terkendali dapat menimbulkan dampak yang serius pada berbagai bidang, termasuk daya beli masyarakat, investasi, dan kebijakan moneter. Dalam kasus Indonesia, inflasi tidak hanya ditentukan oleh permintaan dan penawaran domestik, namun juga oleh faktor eksternal seperti fluktuasi harga komoditas global, perubahan kebijakan pemerintah, dan kondisi sosial politik. Selama satu dekade terakhir, rata-rata laju inflasi Indonesia relatif stabil yaitu sebesar 4,16% per tahun, namun masih terdapat tantangan dalam menjaga daya beli masyarakat dan mendorong investasi.

Inflasi mempunyai dampak yang berbeda-beda tergantung pada tingkatnya. Tingkat inflasi yang moderat dapat mendukung pertumbuhan ekonomi dengan merangsang konsumsi dan produksi. Namun bila inflasi melebihi batas normal, seperti pada kasus hiperinflasi, hal ini dapat menimbulkan dampak yang sangat merugikan, mulai dari devaluasi mata uang hingga ketidakpastian pasar dan menurunnya kepercayaan terhadap perekonomian. Tingkat inflasi yang tinggi dapat menurunkan daya beli rumah tangga, terutama rumah tangga yang berpendapatan tetap, sehingga sulit memenuhi kebutuhan sehari-hari. Selain itu, kenaikan inflasi dapat mengurangi minat investasi karena ketidakpastian ekonomi, sementara suku bunga yang lebih tinggi untuk mengendalikan inflasi dapat memperlambat pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan.

Dalam menghadapi fluktuasi inflasi, Bank Indonesia dan pemerintah berperan penting dalam merumuskan kebijakan perekonomian yang efektif, termasuk penetapan suku bunga dan kebijakan moneter. Diperlukan langkah-langkah kebijakan yang tepat untuk mencapai keseimbangan antara menjaga tingkat inflasi yang sehat dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif. Pemahaman mendalam mengenai inflasi, jenis-jenisnya, dan dampaknya sangat penting bagi masyarakat untuk menyesuaikan perilaku konsumsi, tabungan, dan investasi dalam menghadapi perubahan kondisi perekonomian yang dinamis.

### **Saran**

Untuk menjaga stabilitas perekonomian dan mengurangi dampak negatif inflasi, pemerintah dan Bank Indonesia harus menerapkan kebijakan moneter yang tepat, seperti pengendalian suku bunga dan menjaga pasokan barang-barang penting ke pasar. Selain itu, masyarakat perlu meningkatkan literasi keuangan agar dapat menyesuaikan perilaku konsumsi dan investasi terhadap kondisi inflasi. Upaya bersama

antara pemerintah, dunia usaha, dan masyarakat sangat penting untuk meminimalkan dampak inflasi dan memastikan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

### Daftar Pustaka

- Ahmad rizani<sup>1</sup>, r. A. (2023). Efek inflasi terhadap daya beli masyarakat. *Journal of international multidisciplinary research*, 346-347.
- Arif widianto (2017). Inflasi indonesia 10 tahun  
<https://images.app.goo.gl/xfzguq1dlrxpe9dk8>
- Halida sofiah noor, c. K. (2018). Analisis indeks harga konsumen (ihk) menurut kelompok pengeluaran nasional. *Journal perspektif*, 112.
- Meilan sri desfitra<sup>1</sup>, z. A. (2024). Pengaruh inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi di indonesia. *Jurnal ekonomi dan bisnis*, 486-487.
- Paradhita, a. N. (2024). Prediksi inflasi di indonesia menggunakan algoritma fuzzy dengan bahasa. *Jurnal penelitian inovatif (jupin)*, 459.
- Pramesthi, r. N. (2011). Pengaruh pengangguran dan inflasi terhadap.6.
- Sudibyoy, aunur rofiq, l. M. (2023). Lembar persetujuan pengaruh inflasi, suku bunga dan kurs pada profitabilitas perbankan syariah di indonesia. *Etheses.uin-malang.ac.id*.
- Tyas agustin setyaningrum, d. A. (2021). Pengaruh bank indonesia rate, transaksi non tunai dan nilai tukar terhadap inflasi dengan jumlah uang beredar sebagai variabel moderasi di indonesia pada tahun 2016-2020. *Etheses.uin-malang.ac.id*, 49.